

**PENGENAAN PPN DAN PKB TERHADAP DAYA BELI  
KONSUMEN KENDARAAN BERMOTOR RODA DUA DI  
KABUPATEN GRESIK**

Syafaatul Khanif, Mu'minat Sholichah

Universitas Muhammadiyah Gresik

Email: syafaatulkhani@gmail.com, mukminatus@umg.ac.id

**Abstrak**

Pajak merupakan sumber pendapatan terbesar negara Indonesia untuk pembangunan negara dan kesejahteraan penduduk. Penerimaan pajak negara berpotensi melampaui target didukung dengan adanya peningkatan jumlah dan kualitas penduduk, serta peningkatan daya beli pada masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengenaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) terhadap daya beli konsumen kendaraan bermotor roda dua di Kabupaten Gresik. Termasuk penelitian kuantitatif. Sampel ditentukan menggunakan metode purposive sampling menggunakan rumus Slovin sehingga diperoleh jumlah sampel 100 responden dari total populasi 452.441. Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuisioner. Hasil uji regresi linier berganda dengan alat bantu SPSS versi 22 pada penelitian ini menghasilkan bahwa PPN dan PKB berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya beli konsumen kendaraan bermotor roda dua di Kabupaten Gresik.

**Kata kunci** :Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Kendaraan Bermotor, Daya Beli Konsumen

**Abstract**

*Taxes are the largest source of income for Indonesia for the development of country and welfare of the population. State tax revenue has the potential to exceed the target supported by the increasing of the number and quality of population, as well as the increasing of people's purchasing power. The purpose of this study was to determine the effect of Value Added Tax (VAT) and Motor Vehicle Tax on the consumer purchasing power of two-wheeled motorized vehicles in Gresik Regency. Including quantitative research. The sample was determined using a purposive sampling method using the Slovin formula so that a total sample of 100 respondent was obtained from a total population of 452,441. Primary data was collected by distributing questionnaires. The results of multiple linear regression tests using SPSS version 22 in this study*

resulted that PPN and PKB have a positive and significant effect on the consumer purchasing power of two-wheeled motorized vehicles in Gresik Regency.

**Keywords :** Value Added Tax, Motor Vehicle Tax, Consumer Purchasing Power

## PENDAHULUAN

Negara Republik Indonesia merupakan negara dengan sumber pendapatan terbesar berasal dari pajak (Adam, Tuli, & Husain, 2017). Indonesia memiliki jumlah penduduk yang sangat besar dan terus bertambah sehingga upaya untuk mencapai target penerimaan pajak lebih mudah dicapai dengan cara pemerintah memperhatikan tingkat konsumsi pada masyarakat yang didorong oleh daya beli konsumen (Soegoto, 2013). Daya beli konsumen adalah kemampuan seseorang untuk membeli barang atau jasa (Yuniati & Amini, 2020). Seperti ungkapan Waluyo (2011) yang menyatakan dengan meningkatnya jumlah kehidupan masyarakat dan diimbangi dengan meningkatnya daya beli masyarakat akan berpotensi meningkatkan penerimaan pajak negara.

Tabel 1. Jumlah Data Objek Kendaraan Bermotor Roda Dua di Kabupaten Gresik dari Tahun 2018 sampai dengan 2022

Tahun	Jumlah (unit)
2018	421.055
2019	436.083
2020	441.399
2021	445.319
2022	452.441

Sumber : UPT Pengelolaan Pendapatan Daerah Gresik

Tabel 1 menunjukkan fenomena peningkatan jumlah objek kendaraan bermotor roda dua di Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur untuk lima tahun terakhir dari berbagai macam *brand*, model dan fitur. Dapat diartikan bahwa daya beli konsumen kendaraan bermotor roda dua di Kabupaten Gresik meningkat. Menurut Rosidi (2017), Daya beli tiap konsumen berbeda-beda, salah satu faktor yang mempengaruhi adalah harga jual barang. Pada kendaraan bermotor roda dua pengenaan PPN mempengaruhi harga jual barang.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tergolong pajak pusat yang dibebankan pada wajib pajak pribadi atau badan atas transaksi jual beli barang atau jasa. Penelitian yang dilakukan Aditia (2018) menyatakan bahwa pengenaan PPN berpengaruh signifikan terhadap daya beli konsumen kendaraan bermotor. Dengan dikenakannya PPN akan mempengaruhi harga barang dimana harga barang akan meningkat. Meningkatnya harga dapat menekan aktivitas konsumsi pada individu dan daya beli akan menurun (Indirayuti, 2019). Hasil yang berbeda pada penelitian Hasibullah, dkk (2020) mengungkapkan tarif PPN yang relatif kecil tidak mempengaruhi daya beli konsumen kendaraan bermotor. Sedangkan Pramesti dan Supadmi (2017) mengungkapkan hasil yang berbeda yaitu PPN berpengaruh positif signifikan terhadap daya beli konsumen. Sejalan dengan penelitian Faizah dan Ajimat (2022) yang menyatakan tingginya pengenaan PPN menyebabkan rasa prestise pada masyarakat meningkat, maka daya beli konsumen akan meningkat juga.

Adanya fenomena peningkatan jumlah kendaraan bermotor roda dua di Kabupaten Gresik untuk lima tahun terakhir menyebabkan pemerintah harus memberikan ketenangan dan kepastian hukum bagi pemilik kendaraan bermotor dengan pengenaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB). Berdasarkan hasil penelitian Pramesti dan Supadmi (2017) mengungkapkan pengenaan PKB akan mempengaruhi daya beli konsumen karena konsumen merasa terbebani dengan adanya tarif PKB sehingga akan menekan pembelian kendaraan bermotor. Namun berbeda pada hasil penelitian yang dilakukan Indarayuti (2019) bahwa pengenaan PKB tidak berpengaruh terhadap daya beli konsumen kendaraan bermotor. (Faizah dan Ajimat, 2022) menyatakan bahwa tingginya pendapatan yang dimiliki konsumen membuat rasa tidak keberatan atas pengenaan PKB. Penelitian Hasibullah, dkk (2020) mempunyai hasil bahwa pengenaan PKB berpengaruh positif pada daya beli konsumen kendaraan bermotor.

Mengacu pada fenomena yang terjadi dan adanya *research gap* pada hasil penelitian-penelitian terdahulu, penulis mengangkat judul “Pengenaan PPN dan PKB Terhadap Daya Beli Konsumen Kendaraan Bermotor Roda Dua di Kabupaten Gresik”. Dengan tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pengenaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) terhadap daya beli konsumen kendaraan bermotor roda dua di Kabupaten Gresik.

Teori asas daya beli digunakan pada penelitian ini. Teori asas daya beli adalah teori yang menekankan bahwa pembebanan pajak kepada masyarakat bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat pada negara yang bersangkutan. Terdapat dua jenis pajak yang diterapkan di Indonesia yaitu pajak pusat untuk Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan pajak daerah untuk Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Termasuk didalamnya adalah PPN sebagai pajak pusat dan PKB sebagai pajak daerah (Pramesti & Supadmi, 2017).

Teori Prestise merupakan sebuah rasa kehormatan atau wibawa yang didapatkan oleh seseorang karena kemampuannya memiliki berbagai macam hal seperti kekayaan berupa uang atau barang berharga. Kemudian membuatnya menjadi merasa lebih istimewa dibandingkan dengan orang-orang yang ada di lingkungan sekitarnya (Mailoa, Setha, & Febe, 2015).

Pajak menurut Undang-undang No.28 Tahun 2007 merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapatkan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Pajak Pertambahan Nilai menurut Undang-Undang No. 42 Tahun 2009 adalah pajak atas konsumsi Barang Kena Pajak (BKP) dan Jasa Kena Pajak (JKP) yang dilakukan di dalam daerah wilayah teritorial Indonesia dan dikenakan sesuai dengan undang-undang perpajakan.

Pajak kendaraan bermotor merupakan sumber pendapatan daerah yang sangat berpotensi jika dilihat dari peningkatan jumlah kendaraan bermotor. Menurut Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur No. 9 Tahun 2010, PKB adalah pajak atas kepemilikan dan/atau penguasaan kendaraan bermotor yang dibebankan rutin setiap tahunnya pada individu atau badan. Tarif PKB ditetapkan sebesar 1,5% kepemilikan pertama untuk kendaraan bermotor pribadi / badan.

Daya beli menurut Putong (2013, 32) adalah kemampuan konsumen membeli barang atau jasa dengan variasi harga dan pendapatan konsumen.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan hasil data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diatur. Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti. Seluruh wajib pajak atas kendaraan bermotor roda dua di Kabupaten Gresik yang berjumlah 452.441 adalah populasi pada penelitian ini. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria wajib pajak atas kepemilikan kendaraan bermotor roda dua di Kabupaten Gresik dan sudah memiliki pendapatan (Sakura & Rachman, 2021). Teknik Slovin dipilih untuk menentukan ukuran sampel dengan tingkat kesalahan sebesar 0,1.

Rumus :

$$= 100 \text{ responden}$$

Jenis data yang digunakan penelitian ini adalah data subjek. Sumber data diperoleh dari data primer (Pramiyati, Jayanta, & Yulnelly, 2017). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuisioner tertutup (angket) dengan mengajukan pertanyaan dalam bentuk pilhan ganda dengan skala likert sebagai perhitungan.

Pajak pertambahan nilai (PPN) adalah pajak yang secara tidak langsung dikenakan pada saat individu/badan melakukan transaksi jual beli barang (Setiyani, Avita, & Puspita, 2021). Pembebanan PPN tidak memandang status ekonomi masyarakat, besar tarif pada masyarakat dipukul rata yaitu 11% dari harga jual barang.

Prestise merupakan wibawa yang berkenan atas kemampuan seseorang pada lingkungannya. Semakin bagus reputasi *brand* dan bagus kualitas kendaraan bermotor roda dua yang dimiliki seseorang, semakin tinggi juga prestise yang dimiliki meskipun hal tersebut menyebabkan harga kendaraan bermotor tersebut meningkat dan PPN yang dibebankan juga semakin tinggi. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Faizah dan Ajimat (2022) yang menyatakan bahwa pengenaan PPN berpengaruh terhadap daya beli konsumen kendaraan bermotor. Konsumen tertarik membeli kendaraan bermotor kualitas tinggi agar prestise pada dirinya semakin tinggi. Berdasarkan uraian diatas maka didapatkan hipotesis :  
H1: Pengenaan PPN berpengaruh positif signifikan terhadap daya beli konsumen kendaraan bermotor roda dua

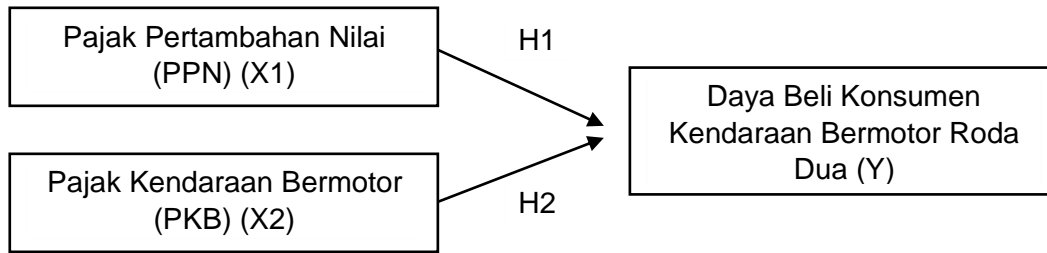
PKB adalah pajak atas kepemilikan dan/atau penguasaan kendaraan bermotor yang dibebankan rutin setiap tahunnya pada individu atau badan. Masyarakat yang memiliki pendapatan cukup tidak merasa terbebani PKB, justru merasa bahwa dirinya semakin berwibawa ketika menggunakan kendaraan bermotor dengan kualitas dan harga tinggi sekalipun biaya PKB juga tinggi (Mawardi, Marbun, Bachtiar, Hadiz, & Utari, 2011).

Penelitian Hasibullah, dkk (2020) mengemukakan pengenaan PKB mempengaruhi daya beli konsumen masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas maka didapatkan hipotesis :

H2: Pengenaan PKB berpengaruh positif signifikan terhadap daya beli konsumen kendaraan bermotor roda dua

Maka kerangka berpikir pada penelitian ini dapat didapatkan sebagai berikut :



Pada penelitian ini terdapat dua variabel independen yaitu PPN (X1) dan PKB (X2) dan satu variabel dependen yaitu daya beli konsumen (Y), semua variabel dijelaskan dalam tabel beserta indikator dan skala likert sebagai berikut :

Tabel 2. Variabel, Indikator, Nomor Pertanyaan dan Skala Pengukuran

No	Variabel	Indikator	No. Pertanyaan	Skala
1	PPN	a. Tarif PPN	1 dan 2	Likert
		b. Kepatuhan	3 dan 4	
		c. Pengenaan PPN	5 dan 6	
		d. Sistem pengenaan PPN	7 dan 8	
		e. Nilai jual barang	9 dan 10	
		f. Harga barang	11 dan 12	
		g. Pengusaha Kena Pajak	13 dan 14	
		h. Mekanisme pengenaan PPN	15 dan 16	
2	PKB	a. Tarif PKB	17 dan 18	Likert
		b. Dasar pengenaan PKB	19 dan 20	
		c. Nilai jual	21 dan 22	
		d. Kepatuhan pembayaran PKB tahunan	23 dan 24	
		e. Denda PKB	25 dan 26	
		f. Bobot perhitungan PKB	27 dan 28	
3	Daya beli konsumen	a. Kemampuan masyarakat	29 dan 30	Likert
		b. Nilai PPN	31 dan 32	
		c. Barang kena pajak	33 dan 34	
		d. Pendapatan	35 dan 36	
		e. Harga		
		f. Kebutuhan		

g. Kemampuan daya beli	37 dan 38
	39 dan 40
	41 dan 42

Sumber : Indirayuti (2019), Hasibullah, dkk (2020)

Teknik analisis data pada penelitian ini terdiri dari pengujian kualitas data berupa uji validitas dan uji reabilitas, pengujian asumsi klasik berupa uji normalitas, uji heteroskedastitas dan multikolinearitas, pengujian hipotesis berupa uji analisis regresi linear berganda, uji f, uji R2 dan uji t. Alat bantu analisis data menggunakan SPSS versi 22.0 for Windows.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Uji Statistik Deskriptif

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimu m	Maximu m	Mea n	Std. Deviation
PPN	100	39	80	57,7 1	8,697
PKB	100	28	60	44,4 8	6,408
Daya Beli Konsumen	100	32	70	53,1 6	7,952
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Data Primer olahan SPSS, 2022

Berdasarkan skor jawaban responden dapat diketahui rata-rata skor variabel PPN adalah 57,71, jawaban minimalnya 39, maksimal 80 dan deviasi standarnya adalah 8,697. Variabel PKB memiliki skor minimal 28, nilai maksimal 60, nilai rata-rata 44,48 dan deviasi standarnya 6,408. Variabel daya beli konsumen memiliki skor jawaban terendah 32, nilai maksimal 70, nilai rata-rata 53,16 dan deviasi standarnya 7,952.

### B. Uji Validitas Data

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Data

Variabel		R hitung	Keterangan
PPN (X1)	X1.1	0,630	Valid
	X1.2	0,416	Valid
	X1.3	0,623	Valid
	X1.4	0,613	Valid
	X1.5	0,636	Valid
	X1.6	0,438	Valid
	X1.7	0,743	Valid
	X1.8	0,775	Valid
	X1.9	0,657	Valid
	X1.10	0,559	Valid

	X1.11	0,620	Valid
	X1.12	0,554	Valid
	X1.13	0,603	Valid
	X1.14	0,614	Valid
	X1.15	0,644	Valid
	X1.16	0,757	Valid
PKB (X2)	X2.1	0,582	Valid
	X2.2	0,516	Valid
	X2.3	0,544	Valid
	X2.4	0,600	Valid
	X2.5	0,538	Valid
	X2.6	0,660	Valid
	X2.7	0,641	Valid
	X2.8	0,595	Valid
	X2.9	0,491	Valid
	X2.10	0,480	Valid
	X2.11	0,632	Valid
	X2.12	0,604	Valid
Daya Beli Konsumen (Y)	Y1	0,433	Valid
	Y2	0,642	Valid
	Y3	0,595	Valid
	Y4	0,557	Valid
	Y5	0,674	Valid
	Y6	0,696	Valid
	Y7	0,638	Valid
	Y8	0,606	Valid
	Y9	0,464	Valid
	Y10	0,669	Valid
	Y11	0,544	Valid
	Y12	0,652	Valid
	Y13	0,644	Valid
	Y14	0,761	Valid

Sumber : Data Primer olahan SPSS, 2022

Jumlah sampel 100 responden dengan batas kesalahan 0,1 maka r tabelnya adalah 0,1654. Pertanyaan dapat dikatakan valid apabila r hitung > r tabel. Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan pada variabel berstatus valid.

### C. Uji Reabilitas Data

Tabel 5. Hasil Uji Reabilitas Data

Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan
PPN (X1)	0,889	Reliabel
PKB (X2)	0,809	Reliabel
Daya Beli Konsumen (Y)	0,863	Reliabel

Sumber : Data Primer olahan SPSS, 2022

Pada tabel 5 menunjukkan bahwa semua variabel berstatus reliabel karena nilai koefisien alpha > 0,60.

#### D. Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,58374953
Most Extreme Differences	Absolute	,082
	Positive	,082
	Negative	-,062
Test Statistic		,082
Asymp. Sig. (2-tailed)		,092 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data Primer olahan SPSS, 2022

Residual pada penelitian dikatakan terdistribusi normal apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > *level of significant*, dengan *level of significant* sebesar 0,05. Berdasarkan tabel hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi 0,092 > 0,05 maka model regresi terdistribusi normal.

#### Uji Multikolinearitas

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
PPN	,531	1,882
PKB	,531	1,882

a. Dependent Variable: Daya beli konsumen

Sumber : Data Primer olahan SPSS, 2022

Jika nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10,00 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas pada model regresi penelitian. Berdasarkan tabel hasil uji multikolonieritas didapatkan nilai Tolerance 0,531 > 0,10 dan nilai VIF 1,882 < 10,00. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas pada model regresi penelitian ini.



### Uji Heteroskedastisitas

Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
1 (Constant)	-,002	,002		-1,339	,184
X1	,120	,068	,344	1,776	,079
X2	,048	,144	,064	,332	,741

a. Dependent Variable: Daya beli konsumen  
Sumber : Data Primer olahan SPSS, 2022

Berdasarkan tabel diatas didapatkan bahwa seluruh nilai signifikansi tiap variabel > 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi penelitian ini.

### E. Pengujian Hipotesis

#### Uji Simultan (Uji-f)

Tabel 9. Hasil Uji Simultan (Uji-f) ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3172,792	2	1586,396	49,854	,000 <sup>b</sup>
	Residual	3086,648	97	31,821		
	Total	6259,440	99			

a. Dependent Variable: Daya beli konsumen  
b. Predictors: (Constant), PPN, PKB  
Sumber : Data Primer olahan SPSS, 2022

Nilai signifikansi pada tabel diatas adalah 0,000. Nilai tersebut < 0,05, maka dapat diartikan bahwa variabel independen dapat memaparkan fenomena variabel dependen dan penelitian ini layak untuk di teliti.

### Uji Koefisien Determinan (R2)

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinan (Uji R2) Model Summary

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,712 <sup>a</sup>	,507	,497	5,641

a. Predictors: (Constant), PPN, PKB  
Sumber : Data Primer olahan SPSS, 2022

Tabel diatas menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,497. Dapat diartikan bahwa 49,7% variasi daya beli konsumen dipengaruhi oleh PPN dan PKB, 50,3% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain.

## F. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 11. Hasil Koefisien Persamaan Regresi Linear Berganda Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardize		Standardize		
	d Coefficients		d Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	11,574	4,237		2,732	,007
PPN	,202	,089	,221	2,257	,026
PKB	,673	,121	,542	5,545	,000

a. Dependent Variable: Daya beli konsumen

Sumber : Data Primer olahan SPSS, 2022

Berdasarkan pengujian diatas maka didapatkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 11,574 + 0,202X_1 + 0,673X_2 + e$$

### Uji Parsial (Uji-t)

Tabel 9 menunjukkan nilai signifikansi t untuk variabel PPN  $0,26 < 0,05$  dengan nilai koefisien regresi 0,202 dengan arah positif. Artinya Hipotesis pertama yang menyatakan pengenaan PPN berpengaruh positif signifikan terhadap daya beli konsumen kendaraan bermotor roda dua diterima. Hasil yang sama pada penelitian yang dilakukan oleh Pramesti (2017), Supadmi (2017), Faizah (2022), dan Ajimat (2022) yang mengungkapkan dikenakannya PPN pada kendaraan bermotor berpengaruh positif signifikan terhadap daya beli konsumen. Didapati banyak masyarakat yang tidak mengetahui bahwa mereka dikenakan PPN sebesar 11% dari harga jual kendaraan bermotor pada saat membeli kendaraan bermotor roda dua. Sebagiannya lagi sudah mengetahui pengenaan PPN pada pembelian kendaraan bermotor roda dua, namun tidak lagi memandang tarif PPN sebagai suatu hal yang memberatkan karena beberapa faktor seperti penghasilan yang cukup tinggi, tingkat kebutuhan, kepentingan jangka panjang, sadar akan pentingnya peran pajak bagi negara dan penduduknya dan adanya rasa ingin mendapatkan penghargaan prestise pada dirinya. Bagi mereka yang ingin mendapatkan penghargaan prestise, semakin bagus reputasi *brand* dan semakin bagus kualitas kendaraan bermotor yang akan dibeli, akan meningkatkan daya beli konsumen pada kendaraan bermotor roda dua, walaupun harga jual tinggi dan tarif PPN yang dikenakan juga semakin tinggi.

Hipotesis kedua berbunyi bahwa pengenaan PKB berpengaruh positif signifikan terhadap daya beli konsumen kendaraan bermotor roda dua. Hipotesis ini diterima karena nilai signifikansi t pada variabel PKB adalah  $0,026 < 0,05$  dan nilai koefisien regresi 0,673. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasibullah, dkk (2020) mengemukakan pengenaan PKB berpengaruh positif terhadap daya beli konsumen kendaraan bermotor pada masyarakat. Beberapa faktor

yang menyebabkan masyarakat tidak terbebani PKB adalah memiliki pendapatan cukup, memiliki kebutuhan yang tinggi, sadar akan peran pajak bagi negara dan kesejahteraan rakyat, dan rasa ingin semakin terpadang dan berwibawa. Sebagian besar dari mereka merasa bahwa dirinya semakin berwibawa ketika menggunakan kendaraan bermotor dengan reputasi *brand* yang tinggi, kualitas tinggi dan nilai jual tinggi sekalipun biaya PKB yang harus dibayarkan tiap tahun juga tinggi.

### KESIMPULAN

Berdasarkan data yang sudah terkumpul dan telah di uji sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengenaan PPN berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya beli konsumen kendaraan bermotor roda dua di Kabupaten Gresik. Pengenaan PKB berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya beli konsumen kendaraan bermotor roda dua di Kabupaten Gresik.

### BIBLIOGRAFI

- Adam, Olivia, Tuli, Hartati, & Husain, Siti Pratiwi. (2017). Pengaruh program pengampunan pajak terhadap efektivitas penerimaan pajak di Indonesia. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 10(1), 61–70.
- Indirayuti, Amanda. (2019). Pengaruh PPN dan PKB Tarif Progresif Terhadap Daya Beli Konsumen (Studi Empiris Pada Konsumen Kendaraan Roda Empat di Yogyakarta). *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, 1(1), 13–22.
- Mailoa, Meigy Nelce, Setha, Beni, & Febe, F. Gaspersz. (2015). Instant powdered *Eucheuma cottoni* as beverages rich in dietary fiber. *Indian J Sci Technol*, 8(S9), 154–157.
- Mawardi, M. Sulton, Marbun, Deswanto, Bachtiar, Palmira, Hadiz, Liza, & Utari, Valentina Y. D. (2011). *Iklm usaha di kota Kupang: Kajian kondisi perekonomian dan regulasi usaha*. Lembaga Penelitian SMERU.
- Pramesti, Devi, & Supadmi, Ni Luh. (2017). Pengaruh PPN, PPnBM, dan PKB Tarif Progresif Pada Daya Beli Konsumen Kendaraan Bermotor Roda Empat. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(1), 674–704.
- Pramiyati, Titin, Jayanta, Jayanta, & Yulnelly, Yulnelly. (2017). Peran Data Primer Pada Pembentukan Skema Konseptual Yang Faktual (Studi Kasus: Skema Konseptual Basisdata Simbumil). *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 8(2), 679–686.
- Sakura, Gede Ayu, & Rachman, Arif Nugroho. (2021). Analisa Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Kabupaten Wonogiri. *INVENTORY: JURNAL AKUNTANSI*, 5(1), 54–66.
- Setiyani, Erika Rahma, Avita, Cindy Claudia Radha, & Puspita, Ananda Galuh. (2021). *ANALISIS PENERAPAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI (PPN) PADA Tb. MARGO MULYO*.
- Soegoto, Eddy Soeryanto. (2013). *Entrepreneurship menjadi pebisnis ulung*. Elex Media Komputindo.
- Yuniati, Musniasih, & Amini, Rohmiati. (2020). Analisis Dampak Covid–19 terhadap Daya Beli Masyarakat NTB. *MPU PROCURATIO*, 2(2 DESEMBER), 362–368.

**Copyright holders:  
Nama Penulis (Tahun Terbit)**

**First publication right:  
Gema Ekonomi ( Jurnal Fakultas Ekonomi )**

---

**This article is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International**

